

No.137/ILHA-U/SU-S1/2022

# PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'aniy al-Hadis)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**YULVIRA DWI PUTRI**  
**NIM. 11830124558**

**Pembimbing I**  
**Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. Adynata, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443 H / 2022 M**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (*Kajian Ma'aniy al-Hadis*)

Nama : Yulvira Dwi Putri

Nim : 11830124558

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Rina Rehayati, M.Ag.**  
NIP. 196904292005012005

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Adynata, M.Ag.**  
NIP. 197705122006041006

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Suja I Sarifandi, M.Ag.**  
NIP. 197005031997031002

**Penguji IV**

**Usman, M.Ag.**  
NIP. 197001261996031002

2. Ditangtangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.



**Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Periha Skripsi Saudara/i  
**An. Yulvira Dwi Putri**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan

Nama : Yulvira Dwi Putri  
NIM : 11830124558  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul : PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (*Kajian Ma'anij al-Hadis*)

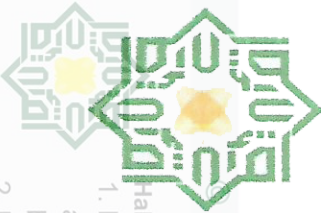
terhadap isi skripsi saudara/i:

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022  
Pembimbing I

**Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag**  
NIP. 196005151991021001



**Dr. Adynata, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Periha Skripsi Saudara/i  
**An. Yulvira Dwi Putri**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan

Nama : Yulvira Dwi Putri  
NIM : 11830124558  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul : PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (*Kajian Ma'aniy al-Hadis*)

terhadap isi skripsi saudara/i:

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022  
Pembimbing II

**Dr. Adynata, M.Ag**  
NIP. 197705122006041006



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulvira Dwi Putri

NIM : 11830124558

Tempat/ Tgl. Lahir : Genduang, 19 Juli 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'aniy al-Hadis)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Yulvira dwi Putri

NIM : 11830124558

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Cipta Dilindungi Undang-undang.

d. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

e. Hak cipta dilindungi undang-undang.

f. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

g. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

h. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

i. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

j. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

k. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

l. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

m. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

n. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

o. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

p. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

q. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

r. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

s. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

t. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

u. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

v. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

w. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

x. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

y. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

z. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

aa. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ab. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ac. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ad. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ae. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

af. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ag. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ah. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ai. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

aj. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ak. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

al. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

am. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

an. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ao. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ap. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

aq. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

ar. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

as. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafaatnya. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang Perayaan Hari Lahir Perspektif Hadis (*Kajian Ma'ani al-Hadis*).

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepatutnya ucapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Hanya kepada Allah penulis panjatkan, semoga Allah membalas dengan berlipat ganda untuk semua jasa dan bantuan tersebut. Terimakasih kepada beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.A, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Berikutnya, kepada ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
4. Ayahanda Usman M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
5. Selanjutnya, ayahanda Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan Dr. Adynata, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bahkan motivasi untuk tetap semangat selalu menjalani bimbingan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Berikutnya, tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada ibu dan bapak dosen yang telah memberikan ilmu dalam bentuk materi perkuliahan sejak penulis di semester satu hingga perkuliahan berakhir. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
  7. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada segenap tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin atas pelayanannya yang baik selama perkuliahan ini.
  8. Teristimewa dan sangat terkhusus, rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua. Ayahanda Jerman dan Ibunda Iras, terima kasih selalu memotivasi, banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta selalu mendengar keluhan dan tangisan penulis. Kepada saudara-saudara penulis: Yuliana Setia Ningsih, Salsabila Putri, Muhammad Iqbal Raziq, kepada kakek dan Nenek, Isur Pradana dan Era Supriana, Syafri Julianto, SH dan Rina Ariyanti, P.Si, M. Jamil, S.Pd dan Gita Parantika Larasati, S.Pd, Dona Destian, S.Ud dan Elviza Regita, S.Pd, dan Rahayu Ningsih dan Rika Samzain, serta keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi kepada penulis hingga penulis bisa berada di titik ini dalam menyelesaikan skripsi pada Strata 1 Ilmu Hadis.
  9. Terima kasih kepada saudara dan sahabat seperjuangan dalam mengejar gelar S.Ag, Idha Islami dan Apeli Maila Rahmani yang selalu ada membantu penulis untuk mencari bahan dan menyelesaikan skripsi ini.
  10. Kemudian Sahabatillah dan Teman-teman ILHA angkatan 2018 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA kelas C yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN, PPL dan keluarga besar Ilmu Hadis yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kajian skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan baik teknis maupun analisis, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SAW penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn.*

Pekanbaru, 16 Mei 2022

Penulis,

Yulvira Dwi Putri  
11830124558

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                       |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                                  |             |
| <b>NOTA DINAS</b>  |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>                                    |             |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                         | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |             |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1           |
| B. Penegasan Istilah .....                                 | 5           |
| C. Identifikasi Masalah .....                              | 7           |
| D. Batasan Masalah.....                                    | 7           |
| E. Rumusan Masalah .....                                   | 7           |
| F. Tujuan Penelitian.....                                  | 8           |
| G. Manfaat Penelitian.....                                 | 8           |
| H. Sistematika Penulisan.....                              | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                               |             |
| A. Ma'aniy al-Hadis .....                                  | 10          |
| B. Hari Lahir .....  | 10          |
| C. Sejarah Perayaan Hari Lahir .....                       | 11          |
| D. Perayaan Hari Kelahiran (Ulang Tahun).....              | 13          |
| E. Bentuk-bentuk Perayaan Hari Lahir Pada Masyarakat ..... | 16          |
| F. Simbol-simbol yang Terdapat dalam Perayaan Hari Lahir   | 17          |
| G. Penelitian Terdahulu .....                              | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                           |             |
| A. Jenis Penelitian .....                                  | 20          |
| B. Sumber Data Penelitian .....                            | 20          |

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| C. Teknik Pengumpulan Data ..... | 21 |
|----------------------------------|----|

**BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA**

|  |    |
|--|----|
| A. Keadaan Sanad dan Matan Hadis.....                      | 23 |
| B. Pendapat Ahli Hadis tentang Peringatan Hari Lahir ..... | 34 |
| C. Analisa .....   | 40 |

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 41 |
| B. Saran .....      | 41 |

**DAFTAR PUSTAKA  
BIODATA PENULIS**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | '     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |
| ز    | Z     | و    | W     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ش    | Sy    | ء    | '     |
| ص    | Sh    | ي    | Y     |
| ض    | Dl    |      |       |

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                    |   |          |     |              |
|--------------------|---|----------|-----|--------------|
| Vokal (a) panjang= | â | misalnya | قال | menjadi qâla |
| Vokal (i) panjang= | î | misalnya | قيل | menjadi qîla |
| Vokal (u) panjang= | û | misalnya | دون | menjadi dûna |

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

|                |    |          |     |                |
|----------------|----|----------|-----|----------------|
| Diftong (aw) = | او | misalnya | قول | menjadi qawlun |
| Diftong (ay) = | اي | misalnya | خير | menjadi khayru |

### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'anīy al-Hadis)**". Seperti yang kita ketahui bersama bahwa merayakan hari lahir setiap tahunnya sudah menjadi budaya tersebar luas di masyarakat, baik muslim maupun non muslim. Hari lahir atau biasa disebut *milad* secara bahasa berasal dari kata *walada* yang berarti memperlahirkan ataupun memperanakan, yang dimaksud dengan kelahiran adalah awal mula seseorang dilahirkan di bumi. Merayakan ulang tahun berarti merayakan hari kelahiran seseorang, biasanya dalam pelaksanaan hari lahir setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda. Sebagian orang merayakannya dengan mengadakan pesta kecil bersama keluarga dan teman-teman, berpuasa, tahlil, pengajian, dan sebagian orang tidak merayakannya cukup dengan berdo'a serta mengevaluasi diri sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana keadaan *sanad* dan *matan* hadis tentang perayaan hari lahir dan bagaimana pendapat ahli hadis tentang perayaan hari lahir. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana cara pengumpulannya menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari kitab Shahih Muslim, Shahih Bukhari, Musnad Ahmad bin Hanbal, Sunan Abu Daud, Mu'jam Al-Muhfaros, Jami' Al-Jawami', buku-buku syarah hadis dan aplikasi maktabah syamilah serta buku atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, hadis tentang perayaan hari lahir berkualitas *shahih*. *Kedua*, pendapat ahli hadis mengenai perayaan hari lahir jika dikaitkan dengan maulid Nabi maka dapat disimpulkan boleh melakukannya sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Allah. Alasan beberapa ulama melarang perayaan hari lahir adalah *bid'ah* yang diciptakan dalam agama dan tidak memiliki asal usul dalam syariat Islam, perayaan ulang tahun merupakan kebiasaan Yahudi dan Nasrani yang suka bersenang-senang, berpesta, meniup lilin dan bahkan pencampuran pria dan wanita.

**Kata Kunci:** *Perayaan, Hari Lahir, dan Ma'anīy al-Hadis.*


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "**CELEBRATION OF THE BIRTHDAY OF HADIS PERSPECTIVE (Study of Ma'aniy al-Hadis)**". As we all know that celebrating birthdays every year has become a widespread culture in society, both Muslim and non-Muslim. Birth day or so-called milad in language comes from the word walada which means giving birth or giving birth, what is meant by birth is the beginning of a person being born on earth. Celebrating a birthday means celebrating someone's birthday, usually in the implementation of each person's birthday each person has a different way. Some people celebrate it by having a small party with family and friends, fasting, tahlil, recitation, and some people don't celebrate it enough by praying and evaluating themselves to become a better person. The formulation of the problem in this study is how is the condition of the sanad and matan hadis about birthday celebrations and what are the opinions of hadith experts about birthday celebrations. The type of research that the author uses in this study is a qualitative research in which the method of collection uses a type of library research. In this study, data sources are used from the Sahih Muslim book, Sahih Bukhari, Musnad Ahmad bin Hanbal, Sunan Abu Daud, Mu'jam Al-Muhfaros, Jami 'Al-Jawami', syarah hadis books and maktabah syamilah applications as well as books or journals. related to the discussion. The results of this study are first, the hadis about birthday celebrations with authentic quality. Second, the opinion of hadis experts regarding birthday celebrations if it is associated with the Prophet's birthday, it can be concluded that it is permissible to do it as a form of gratitude for Allah's blessings. The reason some scholars forbid birthday celebrations is a heresy created in religion and has no origin in Islamic law, birthday celebrations are the custom of Jews and Christians who like to have fun, partying, blowing candles and even mixing men and women.

**Keywords:** *Celebration, Birthday, and Ma'aniy al-Hadis.*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

هذه الرسالة تحت العنوان " احتفال المولد عند الحديث الشريف (دراسة معاني الحديث)". فمن المعروف أن الاحتفال بهذا الأمر أصبح ثقافة تنتشر في المجتمع. فالميلاد في اللغة مشتق من كلمة ولد التي تعني الولادة، والولادة هي بداية الإنسان للولادة على الأرض. الاحتفال به هو الاحتفال بعيد الميلاد شخص، وكانت الطرق التي قام بها الناس في تنفيذه مختلفات. فبعضه يحتفلون به بإقامة حفلة صغيرة مع العائلة والأصدقاء والصيام والتهليل والتلاوة ، وبعضه لا يحتفلون بها إلا بالدعاء و محاسبة أو تقويم النفس لتصبح أفضل الشخص. و تحديد هذه المسألة في هذا البحث هو كيفية أحوال السند والمتن في الحديث, وما رأي أهل الحديث عليه. النوع هذا البحث الذي يستخدمه المؤلف في هذه الدراسة هو بحث نوعي الذي يكون في أخذ أساليب جمع بياناته بطريقة البحث المكتبية. و بيانات هذه الدراسة تستخدم كتب صحيح مسلم ، مسند أحمد بن حنبل ، سنن أبي داود ، معجم المفهرس ، جامع الجوامع ، شروح الحديث واستمارة مكتبة الشاملة ، وكذلك الكتب أو المجالات المتعلقة بالبحث. فالتائج هذه الدراسة هي أن الحديث الذي يتكلم عن احتفال المولد صحيح في جودته. وعند رأي أهل الحديث عليه إذا كان يرتبط بمولد النبي الشريف يجوز القيام بذلك على وجود الشكر بنعمة الله تعالى. وتكون البدعة لا أصل له في الدين عند بعض العلماء و مرادفًا لعادات اليهودية والنصرانية التي يتمتعون ويحتفلون ويتنفخون الشعلة بل الاختلاط بين الرجال والنساء.

كلمات مفتاحية: احتفال ، يوم الميلاد ، و معاني الحديث.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk lainnya di muka bumi ini. Di mulai dengan penciptaan manusia pertama, yaitu Adam dari tanah kering yang berasal dari lumpur hitam.<sup>1</sup> Lalu penciptaan Hawa dan selanjutnya keturunannya yakni seluruh manusia yang ada di muka bumi ini.<sup>2</sup>

Penciptaan manusia berasal dari sari pati tanah yakni didahului dengan proses pembuahan, lalu berkembang dalam Rahim seorang ibu dan setelah sampai pada waktunya manusia dilahirkan ke muka bumi.<sup>3</sup>

Hari lahir atau biasa disebut *milad* secara bahasa berasal dari kata *walada* yang berarti memperlahirkan ataupun memperanakan yang dimaksud dengan kelahiran adalah awal mula seseorang dilahirkan di bumi. Merayakan ulang tahun berarti merayakan hari kelahiran seseorang, biasanya dalam pelaksanaannya setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda. Sebagian orang merayakannya dengan mengadakan pesta kecil bersama keluarga dan teman-teman, berpuasa, tahlil, pengajian, dan sebagian orang tidak merayakannya cukup dengan berdo'a serta mengevaluasi diri sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Nabi SAW berpuasa pada hari senin yakni hari kelahiran beliau.

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ  
الْإِسْتِثْنَيْنِ فَقَالَ فِيهِ وُلِدْتُ وَفِيهِ أَنْزَلَ عَلَيَّ<sup>4</sup>

“Dari Abu Qatadah Al Anshari radhiallahu'anhu, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai puasa pada hari Senin, maka beliau

<sup>1</sup> Gina Handayani, 2018, *Merayakan hari Ulang Tahun (Studi Pengaaln Hadis Tentang Hari Lahir Masyarakat Kampung Pasir Konci Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, hlm. 1.

<sup>2</sup> Bahrum Subagiya, Didin Hafidhuddin, Akhmad Alim, “Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur’an Dalam Pengajaran Sains Biologi, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, Desember, 2018, hlm. 198.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 208.

<sup>4</sup> Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *al-Jami' al-Shahih*, (Beirut: Dar-Jail, t.thn), nomor hadis 2807, juz 3, hlm. 168.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun menjawab, "Di hari itulah saya dilahirkan, dan pada hari itu pula, wahyu diturunkan atasku".

Selain ucapan selamat, dan tentunya doa untuk kebaikan dan panjang umur. Seringkali hal ini disertai dengan ucapan bahasa Arab *Barakallah fii umrik* atau dalam bahasa Indonesia artinya "Semoga mendapat berkah dari Allah dalam usiamu".

Tradisi merayakan ulang tahun dikenal sebagai salah satu momen tahunan yang ditunggu karena berbagai pesta dan adat yang dilakukan. Perayaan yang awalnya dilakukan oleh orang non Muslim ini juga dilakukan oleh umat Muslim di seluruh dunia hingga Indonesia. Lalu tradisi merayakan hari lahir kaum millennial saat ini sangat meresahkan, hanya karena mempertaruhkan kesenangan hidup, nyawa menjadi taruhannya. Dalam beberapa kasus seorang pemuda berusia 21 tahun meninggal setelah tersengat listrik ketika dia secara tidak sengaja diikat ke tiang lampu oleh teman-temannya untuk perayaan ulang tahun. Sayangnya hari itu ada kabel yang terkelupas di tiang lampu. Ketika pemuda itu dituangkan dengan seember air, dia kejang-kejang, tampaknya karena sengatan listrik. Teman-temannya panik, lalu satpam mematikan aliran listrik. Pemuda itu dibawa ke rumah sakit tetapi tidak bisa ditolong.<sup>5</sup>

Banyak juga yang melakukan tindakan usil kepada temannya yang bertambah umur. Hal seperti itu dilakukan oleh para remaja di Desa Cibeber, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Awalnya, seorang anak berusia 15 tahun yang baru saja berulang tahun. Kemudian teman-temannya menjadi usil dengan melemparkan telur mentah dan tepung ke arahnya. Alhasil, rambut si anak dilumuri telur yang bercampur tepung. Anak tersebut berniat untuk membasuh rambutnya di tepi sungai, saat sedang membasuh rambutnya sekelompok temannya datang dan mendorong tubuhnya untuk bercanda dengan reflek anak tersebut meraih tangan temannya alhasil

<sup>5</sup>Ray. Jordan, *Pemuda Tewas Saat Perayaan Ultah, Psikolog: Anak Muda Jangan Hanya Utamakan Fun*, dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-3308353/pemuda-tewas-saat-perayaan-ultah-psikolog-anak-muda-jangan-hanya-utamakan-fun>, diakses pada tanggal 16 November 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berdua jatuh ke sungai yang cukup deras dan berakhir dengan kematian.<sup>6</sup>

Perayaan ulang tahun melahirkan perbedaan pendapat di antara para ulama, sebagian ulama membolehkan dan sebagian juga melarangnya. Ulama yang memperbolehkannya adalah Ulama Mutakaddimin Kerajaan Saudi Arabia yang bernama Syaikh Qais al-Mubarak menurutnya tidak masalah bagi umat Islam untuk mengadakan perkumpulan dalam rangka memperingati suatu peristiwa yang dianggap boleh dalam agama dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak diyakini sebagai bagian dari syiar Islam. Al-Mubarak mengatakan bahwa selama ini masyarakat selalu mengadakan acara-acara yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang atau keberhasilan salah satu anak memperoleh gelar sarjana (menyelesaikan pendidikan), atau yang berkaitan dengan ulang tahun atau acara lainnya, Patokan yang digunakan bahwa perkumpulan seperti itu dibolehkan adalah tidak meyakini bahwa keterkaitan itu adalah bagian dari sunnah yang dianjurkan atau termasuk dalam syiar Islam. Senada dengan beberapa alasan lain yakni pendapat Fakhruddin Nur Syam, Pertama Dalam Islam hanya ada dua hari raya, Idul Adha dan Idul Fitri. Jika seseorang merayakan hari lain itu berarti dia telah melakukan *bid'ah*. Kedua : Perayaan hari ulang tahun tradisi orang-orang kafir, sedangkan meniru orang-orang kafir adalah haram. Ketiga : Pemborosan yang tidak bermanfaat sedangkan Islam melarang pemborosan yang tidak bermanfaat.<sup>7</sup> Menurut Syekh Abdul Karim al Khudhoir merayakan ulang tahun adalah *bid'ah* dalam agama, tidak boleh melakukannya, juga tidak diperbolehkan memakan makanan yang dihidangkan di dalamnya, anggapan mereka bahwa makanan yang disajikan pada hari ulang tahun untuk tamu

<sup>6</sup>Abba. Gabrillin, *Acara Lempar Telur dan Tepung Saat Ulang Tahun Berujung Petaka*, dikutip dari <https://regional.kompas.com/read/2021/03/22/173239178/acara-lempar-telur-dan-tepung-saat-ulang-tahun-berujung-petaka>, diakses pada tanggal 16 November 2021.

<sup>7</sup>Gina Handayani, 2018, *Merayakan hari Ulang Tahun (Studi Penganalan Hadis Tentang Hari Lahir Masyarakat Kampung Pasir Konci Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dilarang untuk memakannya, menjamu tamu memiliki hukum tersendiri, semua perkara tergantung tujuannya.<sup>8</sup>

Dalam beberapa tulisan masih terdapat perbedaan diantara para ulama, salah satunya alasan mengapa kegiatan tersebut dilarang, perayaan ulang tahun adalah kebiasaan orang barat yang suka bersenang-senang tentunya yang bukan muslim. Umat Islam dilarang mengikutinya karena dapat menurunkan tingkat keimanan. Para ulama memandang bahwa perayaan ulang tahun identik dengan perilaku orang-orang kafir. Jadi mereka melarang umat Islam merayakannya dengan ikut-ikutan. Selain itu, oleh sebagian ulama, seringkali dibarengi dengan banyak kemaksiatan. Seperti minuman keras, pesta musik, joget, dansa, pencampuran pria dan wanita. Bahkan banyak yang meninggalkan shalat dan kewajiban lainnya. Seringkali pihak-pihak tersebut melupakan niat utama, tergantikan dengan semangat ingin pamer dan menonjolkan kekayaan.

Beberapa muslim lainnya mencari jalan tengah, memilih kompromi terhadap dua yang bertentangan. Kompromi-kompromi tersebut sebenarnya dapat ditemukan dalam masyarakat muslim yang mempraktikkan perayaan ulang tahun dengan menghilangkan unsur-unsur yang tidak diperbolehkan dalam norma-norma Islam (hadis, fatwa, ajaran,dll). Atas dasar itulah penulis mengambil judul penelitian "**PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'aniy al-Hadis).**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan makna ataupun kekeliruan istilah-istilah dalam judul skripsi penulis maka penulis perlu untuk memaparkan makna yang terdapat dalam judul skripsi penulis, yakni:

<sup>8</sup>Syeikh Muhammad Sholih Al-Munajjid, *Menghadiri Acara Ulang Tahun Seorang Anak dan Memakan Makanan yang Disediakan*, dikutip dari <https://islamqa.info/id/answers/9485/menghadiri-acara-ulang-tahun-seorang-anak-dan-memakan-makanan-yang-disediakan>, diakses pada hari Selasa tanggal 16 November 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perayaan

Perayaan adalah pesta (keramaian dan sebagainya) untuk merayakan suatu peristiwa. Perayaan berasal dari kata dasar raya.<sup>9</sup>

## 2. Hari lahir

Hari ketika dilahirkan ke dunia<sup>10</sup> ataupun hari lahir adalah lahirnya seorang bayi untuk pertama kalinya ke muka bumi.

## 3. Perspektif

Istilah perspektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring memiliki makna yakni cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) dan juga memiliki makna sudut pandang atau pandangan.<sup>11</sup>

## 4. Hadis

Secara bahasa (*lughat*), kata hadis memiliki beberapa makna yakni *jadid*, *qarib* dan *khobar*. *Jadid* berarti sesuatu yang baru, *qarib* berarti yang dekat dan *khobar* memiliki makna mengabarkan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut istilah hadis adalah segala sesuatu yang bersandar kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, maupun sifatnya.<sup>13</sup> Atau istilah hadis juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu baik itu perkataan atau perbuatan, ketentuan, ciri fisik, tabiat ataupun juga Tradisi Rasulullah SAW.<sup>14</sup>

## 5. Ma'anil Hadis

Kata *ma'ani* adalah bentuk jamak dari kata *ma'na*. Secara bahasa kata *ma'ani* berarti maksud atau arti. Ulama Ma'ani mendefinisikannya

<sup>9</sup> KBBI, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online) available at <https://kbbi.web.id/raya>, akses pada 18 Juni 2022.

<sup>10</sup> KBBI Daring, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, available at <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hari%20lahir>, akses pada 19 Februari 2022.

<sup>11</sup> KBBI Daring, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, available at <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Perspektif>, akses pada 19 Februari 2022.

<sup>12</sup> M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1954), hlm. 20.

<sup>13</sup> Mahmud Thahhan, *Intisari Ilmu Hadis*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Muhtadi Ridwan", (Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. 27.

<sup>14</sup> M Hilal Hilal al-Sisi, *Metodologi Ahli Hadis*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Abdul Somad dan Johar Arifin (Pekanbaru : Yayasan Pusakan Riau, 2010), hlm. 10.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai ekspresi melalui ucapan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran atau disebut juga sebagai gambaran dari pikiran. Sedangkan menurut istilah, ilmu ma'anil hadis berarti ilmu yang mempelajari *hal ihwal lafazh* atau kata bahasa arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi.<sup>15</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis bahas adalah tentang perayaan hari lahir, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Di zaman milenial sekarang banyak yang merayakan hari lahir dengan mengikuti budaya barat seperti, pesta minum keras, joget, dansa tentunya bercampur baur laki-laki dengan perempuan.
2. Bentuk-bentuk perayaan hari lahir pada masyarakat.
3. Adanya perbedaan pendapat tentang memperingati hari lahir.
4. Di dalam hadis yang penulis paparkan bisa diambil kesimpulan bagaimana sebaiknya merayakan hari kelahiran.
5. Pendapat ahli hadis dan ulama hadis tentang perayaan hari lahir.

### D. Batasan Masalah

Pembahasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penulis membatasi masalah ini hanya tentang hadis ataupun syarah yang bersangkutan yakni perayaan hari lahir pada kitab *Shahih Muslim, Shahih Bukhari, Musnad Ahmad bin Hanbal dan Sunan Abu Daud*. Penulis membatasi masalah penelitian ini seputar PERAYAAN HARI LAHIR PERSPEKTIF HADIS (kajian ma'aniy al-hadis).

<sup>15</sup> Muhammad Afif. 2018. "Urgensi Wudhu dan Relevasinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadis) dalam Perspektif Imam musbikin, hlm. 219.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah di paparkan diatas untuk dikaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sanad dan matan hadis tentang perayaan hari lahir?
2. Bagaimana pendapat ahli hadis tentang perayaan hari lahir?

### F. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sanad dan matan hadis tentang perayaan hari lahir
2. Untuk mengetahui pendapat ahli hadis tentang perayaan hari lahir

### G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan penelitian semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang Perayaan Hari Lahir Perspektif Hadis (*Kajian Ma'aniy al-Hadis*), bagaimana keadaan sanad dan matan hadis tentang perayaan hari lahir dan bagaimana pendapat ahli hadis tentang perayaan hari lahir.

2. Secara praktis.

Bisa memberikan kontribusi kepada penulis dan pembaca (masyarakat) mengetahui bagaimana keadaan sanad dan matan hadis tentang perayaan hari lahir dan bagaimana pendapat ahli hadis tentang perayaan hari lahir tersebut, sehingga bisa diamalkan bagaimana sebaiknya merayakan hari lahir yang sesuai dengan hadis-hadis yang penulis cantumkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dari penelitian ini, peneliti menyusun lima bab yang tertera sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teori ini yaitu tentang teori secara analisi dari hadis-hadis dan pendapat-pendapat ahli hadis dan ulama yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian mengenai hadis tentang perayaan hari lahir dengan metode kajian *ma'aniy al- hadis*.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan berbagai pihak terkait. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Ma'aniy al-Hadis

#### 1. Definisi Ma'aniy al-Hadis

Kata *ma'ani* adalah bentuk jamak dari kata *ma'na*. Secara bahasa kata *ma'ani* berarti maksud atau arti. Ulama ma'ani mendefinisikannya sebagai ekspresi melalui ucapan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran atau disebut juga sebagai gambaran dari pikiran. Sedangkan menurut istilah, ilmu ma'ani hadis berarti ilmu yang mempelajari *hal ihwal lafadz* atau kata bahasa Arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi.<sup>16</sup>

#### 2. Objek Kajian Ma'anil Hadis

Objek kajian dari ilmu ma'anil hadis ini adalah Hadis Nabi SAW yang merupakan bukti kebijaksanaan Nabi dalam mengajarkan Agama Allah SWT. Hadis yang menjadi objek kajian ini adalah seluruh hadis, baik yang tekstual maupun kontekstual, agar tidak terjadi pemaknaan ganda atau pemahaman yang bertentangan. Pemahaman hadis secara tekstual dilakukan bila hadis yang bersangkutan, setelah dihubungkan segi-segi yang berkaitan dengannya, misal latar belakang kejadian, tetapi menuntut pemahaman sesuai dengan apa yang tertulis dalam teks hadis yang bersangkutan. Sementara itu, pemahaman dan penerapan hadis secara kontekstual dilakukan ketika ada hadis, ada tanda-tanda yang kuat yang mengharuskan hadis dipahami dan diterapkan bukan sebagai makna yang tersurat tetapi dengan makna tersirat.

#### 3. Hakikat Ma'anil Hadis

Kajian ma'anil hadis pada dasarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, ketika Nabi SAW diangkat sebagai Rasul, yang kemudian dijadikan panutan oleh sahabat dan seluruh umat Islam. Dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh para sahabat saat itu,

<sup>16</sup> Muhammad Afif, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Imam Busbikin, *Jurnal Studi Hadis*, vol 3 Nomor 2 2018, hlm 219.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum para sahabat dapat langsung menangkap dan memahami sabda yang Nabi sampaikan. Ketika Rasulullah wafat, disinilah permasalahan dimulai dalam memahami hadis, karena para sahabat dan generasi penerus ketika ada masalah atau kesulitan dalam memahami hadis sudah tidak bisa lagi bertanya langsung kepada Rasul. Sehingga para sahabat harus memahami hadis itu sendiri sesuai apa yang tertulis, kesulitan dalam memahami hadis semakin kompleks, terutama ketika Islam sudah menyebar luas ke berbagai belahan dunia.<sup>17</sup>

## B. Hari Lahir

Hari lahir atau biasa disebut *milad* dalam Bahasa Arab berasal dari kata *walada* yang berarti memperlahirkan ataupun memperanakan yang dimaksud dengan kelahiran adalah awal mula seseorang dilahirkan ke muka bumi.<sup>18</sup>

Pengertian hari lahir secara istilah adalah suatu peristiwa penting yang terjadi dan merupakan peringatan hari lahir seseorang serta berdirinya suatu perkumpulan atau kelompok. Sama halnya dengan *maulid* Nabi di mana kata ini berasal dari yang sama yaitu *walada*. Secara etimologis Maulid Nabi bermakna hari tempat atau waktu kelahiran Nabi yaitu hari peringatan kelahiran nabi Muhammad SAW.

Hari lahir adalah suatu yang spesial bagi kebanyakan orang. Hari yang mengajak untuk membuang jauh kenangan ke belakang, ketika saat ia dilahirkan ke bumi, atau saat ia masih dalam buaian dan saat-saat ia masih bermain dengan bahagia menikmati masa kanak-kanak. Ketika hari itu tiba, manusia mengangkat jarinya lagi, untuk menghitung kembali tahun-tahun yang telah mereka lewati di dunia.<sup>19</sup>

Allah SWT berfirman:

<sup>17</sup> Ilham Fadhillah, 2021, *Ragam Makna Kata Sahabat Dalam Hadis-Hadis Nabi (Kajian Ma'anil Hadis)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA RIAU, hlm. 21-22.

<sup>18</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Munawwir*, Surabaya, cetakan 14, hlm. 1580, 1997.

<sup>19</sup> Yusuf Maulana, 2020, *Perayaan Hari Lahir Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, hlm. 10.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ<sup>20</sup>

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjaka”.

### C. Sejarah Perayaan Hari Lahir

Sejarah hari lahir dalam Islam identik dengan perayaan hari kelahiran (*Maulid*) Nabi SAW, di bulan Rabiul Awal. Perayaan hari kelahiran (*maulid*) Nabi SAW baru terjadi pada permulaan abad ke enam Hijriah. Para sejarawan sepakat bahwa yang pertama kali mengadakan adalah Raja Irbil di Iraq, yang dikenal alim, bertakwa dan pemberani, yaitu Raja al-Mushaffar Abu Sa'id Kaukabri bin Zainuddin Ali Buktikin (w. 630 H/1232 M). Para ulama dari kalangan shufi, fuqaha dan ahli hadis menggap perayaan *maulid* ini sebagai *bid'ah hasanah*, yang dapat memberikan pahala bagi yang melakukannya.<sup>21</sup>

Tujuan yang paling mendesak dari perayaan ini adalah bagaimana kehidupan Rasulullah SAW penulis dapat mencotoh dan mengikuti istiqamahnya bukan hanya sekedar kegiatan seremonial belaka.

Namun, semua ulama sepakat bahwa maulid Nabi tidak pernah diperingati pada masa Nabi Muhammad SAW. Ketika beliau masih hidup baik di Makkah maupun di Madinah, dan tidak juga diperingati pada masa Khulafaurrasyidin. Al-Maqrazi (ahli sejarah Islam), dalam bukunya *al'Khuttath* menjelaskan bahwa peringatan hari kelahiran Nabi SAW, mulai diperingati pada abad IV Hijriyah oleh dinasti Fatimiyun di Mesir, dinasti Fatimiyun mulai memerintah Mesir pada tahun 362 H. dengan raja pertamanya Al-Muiz Lidinillah, di awal tahun dia menaklukkan mesir dia membuat enam perayaan hari lahir sekaligus hari lahir (*maulid*) Nabi, hari lahir Ali bin Abi Thalib, hari

<sup>20</sup> Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/59/18>, diakses pada 31 Maret 2022. Jam 23.10.

<sup>21</sup> Abdul Somad, *Bid'ah Hasanah: Sebuah Pendekatan Baru Beberapa Sunnah yang Dibid'ahkan Sebagian Umat Islam*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intara (Anggota IKAPI), hlm. 68.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lahir Fatimah, hari lahir Hasan, hari lahir Husein dan hari lahir raja yang berkuasa.

Kemudian pada tahun 480 H, pada masa pemerintahan Al-Afdal perayaan hari lahir ditiadakan dan tidak diperingati, Raja ini meninggal pada tahun 515 H. pada tahun itu dilantik raja baru dengan gelar Al-Amir Liahkamillah, beliau menghidupkan kembali peringatan *maulid* tersebut, begitu seterusnya peringatan maulid Nabi SAW. Yang diperingati dari tahun ke tahun hingga saat ini dan meluas hampir di seluruh dunia.<sup>22</sup> Dari uraian diatas sangat jelas bahwa sejarah bagaimana maulid Nabi diperingati atau dalam bahasa sekarang ini perayaan hari lahir (perayaan ulang tahun).

Sementara itu perayaan hari lahir pertama kali diadakan di Eropa, dimulai dengan ketakutan akan roh jahat yang akan datang di hari lahir seseorang yang berulang tahun, untuk menjaga dari hal-hal yang jahat teman dan keluarga diundang untuk datang ketika seseorang dilahirkan untuk memberikan do'a dan harapan yang baik untuk yang berulang tahun. pemberian hadiah juga dipercaya dapat memberikan kebahagiaan kepada orang yang berulang tahun sehingga dapat mengusir roh-roh jahat tersebut.<sup>23</sup>

Dalam perayaan nanti banyak keluarga dan teman-teman mereka membawa hadiah (kado) atau bunga untuk yang berulang tahun. Saat ini sebagian besar hari ulang tahun diadakan untuk bersenang-senang. Jika orang yang diundang tidak dapat menghadiri perayaan ulang tahun biasanya mereka akan mengirimkan kartu ucapan dimulai dari Inggris sekitar seratus tahun yang lalu pada awalnya hanya raja-raja saja yang dirayakan hari ulang tahun mungkin disinilah hari ulang tahun dimulai. Seiring berjalannya waktu, anak-anak diikut sertakan dalam perayaan ulang tahun. Perayaan ulang tahun untuk anak pertama kali dibuat di Jerman dan disebut *kinderfeste* namun saat ini perayaan hari ulang tahun dapat diadakan oleh siapa saja terutama yang memiliki uang.

<sup>22</sup> Nashir Moh. Al Hanin, *Sejarah Peringatan Maulid Nabi Shallahu 'alaihi wa sallam* (Maktabah Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, Islam House.com), hlm. 1.

<sup>23</sup> Yusuf Maulana, 2020, *Perayaan Hari Lahir dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, hlm. 15.



## D. Perayaan Hari Kelahiran (Ulang Tahun)

Syekh Abdul Aziz bin Baz telah meninjau makalah yang diterbitkan oleh surat kabar al-Madinah yang diterbitkan pada hari Senin, 28 Desember 1410 H. Disebutkan bahwa saudara Jamal Muhammad bin al-Qadhi, pernah menonton program 'Abna al-Islam yang disiarkan oleh televisi Saudi yang menyiarkan acara yang meliputi perayaan ulang tahun. Saudara Jamal bertanya, apakah boleh dalam Islam merayakan ulang tahun?dll.

Jawabannya tidak diragukan lagi bahwa Allah telah menetapkan dua hari raya bagi umat Islam, di mana mereka berkumpul untuk dzikir dan sholat, yaitu 'idul Fitri dan 'Idul Adha sebagai pengganti hari raya jahiliyah. Selain itu, Allah juga menetapkan hari raya lain yang berisi berbagai dzikir dan ibadah, seperti hari jum'at, hari Arafah dan hari Tasyrik. Tetapi Allah tidak menetapkan perayaan hari lahir, baik untuk kelahiran Nabi maupun untuk hal lain. Bahkan dalil-dalil syar'i dari al-Kitab dan al-Sunnah menunjukkan bahwa perayaan hari lahir adalah *bid'ah* dalam agama dan termasuk *tasyabbuh* (menyerupai) musuh-musuh Allah dari kalangan Yahudi, Nasrani dan lain-lain. Maka apa yang wajib bagi pemeluk Islam untuk meninggalkannya, mewaspadainya, mengingkarinya bagi yang melakukannya dan tidak menyebarkan atau menyiarkan sesuatu yang dapat mendorong pelaksanaannya atau terkesan kebolehnya baik di radio media cetak maupun televisi.<sup>24</sup>

Berdasarkan sabda Nabi SAW dalam sebuah hadis shohih,

مَنْ أَحَدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ فِيهِ فَهُوَ رَدٌّ<sup>25</sup>

"Barang siapa mengada-ngada sesuatu yang baru dalam perkara (agama) kami, dan tidak ada (dalil) dari perkara (agama) ini, maka hal itu tertolak". Kemudian disebutkan dalam Shahih Muslim dari Jabir Rhadiallahu 'anhu dari Nabi Shallahu 'alaihi wa sallam, bahwa dalam salah satu khutbah Jum'at beliau bersabda:

<sup>24</sup> Abdul Aziz bin Abdullah bin B. Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, dkk. *Fatwa-fatwa Terkini*, (Darul Haq, 1421 H), hlm 415-416.

<sup>25</sup> Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughairah Al-Bukhari, *al-Jami' al-Sahih*, (Qairo: Dar-Sya'ab, 1407-1987), nomor hadis 2499, juz 9, hlm. 201.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَالِكَةٌ<sup>26</sup>

"Amma ba'du. Sesungguhnya sebaik-baiknya perkataan adalah kitabullah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad SAW. Seburuk-buruk perkara adalah perkara yang diada-adakan dan setiap *bid'ah* adalah sesat".

Masih banyak hadis lainnya yang sama maknanya dengan ini, mereka semua menunjukkan kewajiban untuk waspada agar tidak menyerupai musuh Allah dalam perayaan-perayaan mereka dan lainnya. Makhluk yang paling mulia dan paling utama, Nabi Muhammad SAW tidak pernah merayakan hari lahir selama hidupnya, begitu pula sahabat-sahabat beliau, dan tidak diragukan lagi para tabi'in yang mengikuti jejak mereka dengan kebaikan pada tiga generasi pertama yang didahulukan. Jika perayaan hari kelahiran Nabi SAW atau lainnya, merupakan amal baik tentu sahabat dan tabi'in sudah terlebih dahulu melakukannya sebelum kita dan sudah barang tentu saja Nabi mengajari umatnya dan menganjurkan mereka merayakannya atau beliau sendiri yang melaksanakannya. Namun ini tidak terjadi, jadi kita juga tahu bahwa perayaan hari lahir itu *bid'ah*, termasuk hal-hal baru yang diada-adakan dalam agama yang harus ditinggalkan dan diwaspadai sebagai pelaksanaan perintah Allah dan perintah Nabi.

Beberapa ilmuan mengatakan bahwa pertama kali merayakan ulang tahun ini adalah kelompok Syiah Fathimiyah di abad keempat, kemudian diikuti oleh beberapa orang yang berafiliasi dengan al-Sunnah karena tidak mengetahui dan meniru mereka atau meniru orang-orang Yahudi dan Nasrani. Kemudian *bid'ah* ini meyebar ke masyarakat lain, sebaiknya cendekiawan muslim menjelaskan hukum Allah dalam *bid'ah-bid'ah* ini, mengingkarinya dan mengingatkan bahayanya karena keberadaannya melahirkan kerusakan besar, tersebarnya *bid'ah-bid'ah* dan tertutupnya sunnah-sunnah. Selain itu, berisi tasyabbuh dengan musuh-musuh Allah dari Yahudi, Nasrani dan Kafir-

<sup>26</sup>Shahih Muslim, *al-Jami' al-Shahih*, (Beirut: Dar-Jail, t.thn), nomor hadis 2042, juz 3, hlm. 11.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kafir lainnya yang terbiasa mengadakan perayaan seperti itu. Para ahli dulu dan sekarang telah menulis dan menjelaskan hukum Allah tentang *bid'ah* ini. Semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan dan menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang mengikutinya dengan kebaikan.<sup>27</sup>

## E. Bentuk-bentuk Perayaan Hari Lahir Pada Masyarakat

Di antara bentuk-bentuk perayaan hari lahir pada masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Berpesta dan tiup lilin

Kebiasaan mereka dalam perayaan seperti itu adalah memasang hiasan warna-warni di sekitar rumah, mengundang kerabat, teman, dan tetangga, sehingga masing-masing membawa hadiah kepada pemilik hari lahir itu.

Di antara persiapan mereka adalah persiapan manisan dan minuman untuk acara tersebut, terutama sepotong kue khusus, yang biasanya berbentuk lingkaran serta ukurannya bervariasi sesuai dengan status sosial dan dengan jumlah lilin sesuai dengan umurnya, misalnya jika dia berumur tujuh belas tahun, maka mereka akan meletakkan lilin angka tujuh belas dan seterusnya. Biasanya kue khas ini diletakkan di atas meja yang di kelilingi berbagai jenis makanan dan minuman. Kemudian mereka menyalakan lilin untuk ditiup oleh orang yang berulang tahun.<sup>28</sup>

### 2. Adanya syukuran dan makan bersama

Merayakan hari lahir dengan cara yang sederhana yaitu dengan syukuran berupa makan bersama dengan memotong tumpeng (sebagian masyarakat), bersama keluarga dan orang terdekat serta memohon do'a kesehatan, pendidikan, karir dan lain-lain.

<sup>27</sup> Abdul Aziz bin Abdullah bin B. Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, dkk. *Fatwa-fatwa Terkini*, (Darul Haq, 1421 H), hlm 417-418.

<sup>28</sup> Abdullah Bin Abdul Aziz Bin Ahmad At Tuwaijiriy, *Al Bid'u Al Hawliyat* (Riyad: Daarul Fadilah, 2000 M), hlm. 392-393.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Simbol-simbol yang Terdapat dalam Perayaan Hari Lahir

### 1. Kue Tart

Simbol kue ulang tahun ini biasanya selalu identik dengan lilin di atasnya, bagi yang berulang tahun sebelum kue dipotong biasanya didahului dengan *make a wish* oleh yang berulang tahun. Tentu saja ini bukan budaya kita.

### 2. Lilin

Simbol lilin digunakan untuk meniup lilin yang berada di atas kue ulang tahun. Peniupan lilin biasanya dilakukan sebelum pemotongan kue.

### 3. Kado Ulang Tahun

Kado ulang tahun diberikan kepada yang berulang tahun, tidak ada paksaan atau suruhan untuk memberikan kado kepada yang berulang tahun hanya saja lebih ke bentuk peduli sesama teman.

### 4. Topi Ulang Tahun

Biasanya topi ulang tahun ini identik dengan bentuk kerucut yang memiliki gambar karakter yang berbeda-beda.

### 5. Balon

Biasanya simbol balon digunakan untuk hiasan acara ulang tahun, gunanya untuk menambah kesan perayaan pada ulang tahun tersebut.

### 6. Nyanyian Ulang Tahun

Pada acara ulang tahun biasanya para tamu akan menyanyikan lagu ulang tahun untuk yang sedang berulang tahun sebelum peniupan lilin dan pemotongan kue.

## G. Budaya Ulang Tahun di Indonesia

1. Biasanya teman dekat seperti di tuntut untuk mengucapkan selamat ulang tahun pada jam 12 malam.
2. Orang yang berulang tahun biasanya diminta atau bahkan dipaksa untuk mentraktir teman-temannya.
3. Budaya ulang tahun di Indonesia yang biasanya tidak pernah ketinggalan adalah menjaili orang yang berulang tahun seperti mendiami orang yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berulang tahun di buat seakan-akan orang yang berulang tahun mempunyai kesalahan, dilempar telur, tepung, air comberan, di ikat pada pohon dan bahkan sampai diceburkan ke dalam kolam atau sungai.

## H. Penelitian Terdahulu

Untuk menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, peneliti melakukan kajian atas penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Dan penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa karya tulis dengan tema yang relevan, seperti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Adi Khairi Maghfirah, Jurusan antropologi sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin tahun 2020. Dengan judul "*Perayaan Ulang Tahun Studi Resiprositas pada kelompok Perempuan Muslimah di Kota Makassar*". Skripsi ini membahas mengenai mendiskripsikan perayaan ulang tahun yang dilakukan oleh kelompok perempuan muslimah di kota Makassar. Penelitian ini juga membahas tentang pandangan mengenai perayaan ulang tahun, motif merayakan ulang tahun dan alasan awal melakukan perayaan ulang tahun. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah pada penelitian ini penulis membahas perayaan ulang tahun dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penulis juga membahas perayaan ulang tahun dengan kajian *Ma'anuy al-Hadis*.
2. Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Maulana, Jurusan Hukum, Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020. Dengan judul "*Perayaan Hari Lahir dalam Perspektif Hukum Islam*". Skripsi ini membahas pengertian hari lahir, sejarah hari lahir menurut perspektif hukum Islam. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah penulis membahas perayaan ulang tahun Perspektif Hadis Kajian *Ma'anuy al-Hadis* yang mana pada penelitian ini penulis paparkan hadis-hadis yang bersangkutan dengan judul penulis.



3. Skripsi yang ditulis oleh Gina Handayani, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018. Dengan judul "*Merayakan Hari Ulang Tahun (Studi Pengamalan Hadis tentang Hari Lahir Masyarakat Kampung Pasir Konci Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)*". Skripsi ini membahas merayakan ulang tahun pada masyarakat kampung pasir konci kecamatan cikarang selatan kabupaten bekasi dan bagaimana masyarakat tersebut mengamalkan hadis tentang hari lahir. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah penulis tidak membahas pengamalan hadis tentang hari lahir pada suatu daerah tertentu tetapi penulis meneliti secara *library research* atau penelitian kepustakaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana cara pengumpulan datanya menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yakni suatu penelitian dengan cara mengkaji kitab-kitab hadis, syarah hadis dan buku yang berkaitan dengan perayaan hari lahir.

### B. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua bentuk sumber data yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data di dalam penelitian, sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan di peroleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan atau pelengkap dari data primer.

1. Sumber Data Primer dalam penelitian ini ialah kitab Shahih Muslim, Musnad Ahmad bin Hanbal dan Sunan Abu Daud, *Mu'jam al-Muhfaros, Jami' al-Jawami'*, buku-buku *Syarah* hadis dan aplikasi *Maktabah Syamilah*. *Syamilah* berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna perpustakaan yang komprehensif. Perpustakaan ini mengaksesnya sangat mudah, cepat, efisien dan lengkap untuk digunakan<sup>29</sup>.
2. Sumber data Sekunder Adapun data sekunder ialah data tambahan atau pelengkap dari data primer. Bisa juga dikatakan bahwa data sekunder adalah sebuah penjelas, penguat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait dalam pembahasan perayaan hari lahir.

<sup>29</sup>Riyana Mahtuami, *Pemanfaatan Softwar Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Filsafat UIN AR-RANIRY BANDA ACEH*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020), hlm. 15.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah dari pustaka. Dalam hal penelitian ini penulis mencari data dari berbagai buku yang berkaitan dan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang di butuhkan yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan di teliti. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Pustaka.

Penulis mencari data dari berbagai buku-buku yan berkaitan dengan pembahasan penulis yakni tentang hari lahir, baik itu buku-buku inti seperti buku-buku *Syarah hadis*, *Mu'jam hadis*, *Takhrij hadis*, *Jarh wa ta'dil* atau kitab *al-sittah*. Pada penelitian ini penulis mencari kata kunci hadis dengan metode lafadz *matan* menggunakan kitab *Mu'jam al-Muhfaros*, *Jami' al Jawami'* dan *Jami'ul Hadis*.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan. Adapun alat pendukung yang peneliti gunakan adalah ensiklopedia hadis, maktabah syamilah, skripsi, jurnal, artikel, website dan majalah yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah pengkajian hadis dengan metode ma'anil sebagai berikut:

1. Mencari lafadz hadis (*sanad* dan *matan*) yang penulis bahas yakni hadis tentang peringatan hari lahir.
2. Mentakhrij hadis secara sederhana yakni menggunakan kitab takhrij *Mu'jam al-Muhfaros*, *Jami al-Jawami'*, *Jami'ul Hadis* program Maktabah Syamilah, buku-buku Syarah Hadis dan kitab-kitab lainnya yang bersangkutan dengan pembahasan peneliti.
3. Pelacakan hadis dalam kitab hadis.
4. Kualitas hadis (*sanad* dan *matan*)
5. Memaparkan fiqh al-hadis dari pembahasan yang penulis teliti.
6. Pendapat ahli din ulama hadis tentang perayaan hari lahir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai Perayaan Hari Lahir dapat penulis ambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Keadaan sanad dan matan hadis.

- a. Shahih Muslim juz 3 halaman 168 nomor hadis 2807.

Ditinjau dari segi kuantitas hadis ini tidak mencapai syarat hadis mutawatir dan masih tergolong hadis Ahad, karena yang meriwayatkan hadis tersebut dari golongan sahabat hanya satu orang yakni Abu Qatadah al-Anshari. Sedangkan ditinjau dari segi kualitas hadis ini Shahih menurut Ijma' Ulama.

- b. Shahih Bukhari juz 4 halaman 186 nomor hadis 3397.

Ditinjau dari segi kuantitas hadis ini masyhur karena diriwayatkan oleh 4 orang atau lebih disetiap tabaqat din belum mencapai syarat mutawatir. Sedangkan dari segi kualitas hadis ini berstatus Shahih.

2. Pendapat ahli hadis yakni Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Atsqolani dan Imam Suyuthi mengenai hari lahir, jika dikaitkan dengan maulid Nabi maka disimpulkan kebolehan mensyukuri nikmat Allah pada hari tertentu atas nikmat yang diberikan Allah pada hari itu, adapun apa yang dikerjakan di dalamnya, maka yang harus dilakukan hanyalah sebatas perbuatan yang mengucapkan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* seperti membaca Al-qur'an, memberi makan, bersedekah, berpuasa dan tentang sifat zuhud yang dapat menggerakkan hati untuk berbuat kebaikan dan melakukan perbuatan baik untuk Akhirat. Lain halnya dengan perbedaan pendapat beberapa ulama, salah satu alasan mengapa kegiatan tersebut dilarang karena perayaan hari kelahiran adalah bid'ah yang diciptakan dalam agama dan tidak memiliki asal usul dalam syariat Islam dan juga perayaan ulang tahun adalah kebiasaan orang (Yahudi dan Nasrani) yang suka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersenang-senang, berpesta, meniup lilin, berjoget, pencampuran pria dan wanita bahkan banyak yang meninggalkan sholat dan kewajiban lainnya.

## B. Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu disampaikan yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para pembaca mendapatkan wawasan lebih luas dengan adanya penelitian ini, tetapi jangan hanya terpaku kepada satu penelitian carilah penelitian-penelitian yang temanya sama agar para pembaca mempunyai ilmu yang cukup akan hal ini.
2. Penulis berharap kepada para pembaca jika ingin memperingati hari kelahiran peringati dengan hal-hal positif dan tentunya tidak berlebihan dengan maksud sebatas rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan.

Demikian penelitian ini, semoga bermanfaat bagi perkembangan ilmu kita. Pada akhirnya tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. J. Weinsink, terj. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-Mu'jam al-Muhfaras Li al-Fazhil Hadis an-Nabawi*, (Leiden: E. J Brill, 1955 M), juz 7.
- Abba. Gabrilin, "Acara Lempar Telur dan Tepung Saat Ulang Tahun Berujung Petaka", *dikutip dari* <https://regional.kompas.com/read/2021/03/22/173239178/acara-lempar-telur-dan-tepung-saat-ulang-tahun-berujung-petaka>, diakses pada tanggal 16 November 2021.
- Abdul Aziz bin Abdullah bin B. Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, dkk. *Fatwa-fatwa Terkini*, (Darul Haq, 1421H),
- Abdul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, *al-Jami' al-Shahih*, (Beirut: Dar-Jail, t.thn).
- Abdul Muhsin Al-Abbad, *Syarah Sunan Abu Daud*, pada juz 13 halaman 240 diambil dari Maktabah Syamilah.
- Abdul Somad, *Bid'ah Hasanah; Sebuah Pendekatan Baru Beberapa Sunnah yang Dibid'ahkan Sebagian Umat Islam*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intara (Anggota IKAPI).
- Abdullah Bin Abdul Aziz Bin Ahmad At Tuwaijiriy, *Al Bid'u Al Hawliyat* (Riyad: Daarul Fadilah, 2000 M).
- Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani, "*Sunan Abu Daud*", (Beirut: Dar-Kutub Al-Arabi, t.thn), nomor hadis 4031, juz 4.
- Abu Daud, *Sunan Abu Daud*. (Beirut: Al Maktabah Al-Ashriyyah), no. 2426, jilid 2.
- Ade Wahidin, *Tinjauan dan Hukum tasyabbuh Perspektif Empat Imam Mazhab, Al Maslahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*.
- Bahrum Subagiya, Didin Hafidhuddin, Akhmad Alim, "Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an Dalam Pengajaran Sains Biologi, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, Desember, 2018.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Munawwir*, Surabaya, cetakan 14, hlm. 1580, 1997. Yusuf Maulana, "*Perayaan Hari Lahir Dalam Perspektif Hukum Islam*", Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani, Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari, Terj. Amiruddin, jilid. 11 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2004).
- Al-Hafidz Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhairy al-Suyuti al-Syafi'I, "Jami'al-Jawami'", (al-Azhar Asy-Syarif: Dar as-Sa'adah Lithaba'ah, 2005), juz 1.
- Al-Ibnu Al-Id, Syarah Hadis An-Nawawi, Terj. Salafuddin Abu Sayyid (Jakarta Selatan: Turos Khazanah Pustaka Islam, 2020).
- Alseikh Saleh bin Abdul Aziz Al -Syeikh, "Al-Minzhaar", Jami'ah Al-Imam Muhammad bin Saud Al-Islamiyah, 1413 H.
- Gina Handayani, "Merayakan hari Ulang Tahun (Studi Pengaalan Hadis Tentang Hari Lahir Masyarakat Kampung Pasir Konci Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2018.
- Emiliana Mulyati, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta3/baca-artikel/15021/Makna-Idul-Fitri-dan-Lebaran.html>, diakses pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022.
- Ilham Fadhillah, "Ragam Makna Kata Sahabat Dalam Hadis-Hadis Nabi (Kajian Ma'anil Hadis), Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA RIAU, tahun, 2021.
- Imam Ahmad, Musnad Ahmad. (Beirut:Muassah Ar-Risalah, 142 H), juz 5, hlm. 299, no Hadis 22603.
- Imam An-Nawawi, Syarah Shahih Muslim, Cet. 1 (Jakarta: Pustaka azzam, 2011).
- KBBI, 2021, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (online) available at <https://kbbi.web.id/peringatan>, akses pada 19 Februari 2022.
- M Hilal Hilal al-Sisi, "Metodologi Ahli Hadis", Terj. Dari bahasa Arab oleh Abdul Somad dan Johar Arifin (Pekanbaru : Yayasan Pusakan Riau, 2010),
- M. Hasbi Ash Shiddieqy, "Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis", (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1954),
- Mahmud Thahhan, "Intisari Ilmu Hadis, Terj. Dari bahasa Arab oleh Muhtadi Ridwan", (Malang : UIN Malang Press, 2007),
- Muhammad Afif. 2018. "Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin.



- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughairah Al-Bukhari, "al-Jami' al-Sahih", (Qairo: Dar-Sya'ab, 1407-1987), nomor hadis 2499, juz 9.
- Muslim ibn Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naisaburi, Shahih Muslim, juz 2, (Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyah, 2008).
- Muslim, Syarah Shahih Muslim, bab Anjuran puasa tiga hari dalam setiap bulan (Beirut: Dar-Jail, t.thn), Juz 3.
- Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/3>, diakses pada 25 Mei 2022. Jam 21.27.
- Ray. Jordan, "Pemuda Tewas Saat Perayaan Ultah, Psikolog: Anak Muda Jangan Hanya Utamakan Fun", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-3308353/pemuda-tewas-saat-perayaan-ultah-psikolog-anak-muda-jangan-hanya-utamakan-fun>, diakses pada tanggal 16 November 2021.
- Reza Pahlevi Dalimunthe, "Syaz dan Permasalahannya", Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis 1.2, 2017.
- Riyana Mahtuami, "Pemanfaatan Softwar Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Filsafat UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).
- Shahih Muslim, al-Jami' al-Shahih, bab Larangan berengkar dan Mengisolir kawan (saling mendiamkan), (Beirut:Dar-Jail,t.thn), nomor hadis 2565, juz 4, hlm. 1987.<sup>1</sup> Al Imam al-Hafizh Jalaluddin Abdul Rahman bin Abu Bakr bin Muhammad al-Suyuthi, al-Hawi Li al-Fatawi, (Lebanon: Dar al-kutub al-Ilmiyah, 1982), jilid 1.
- Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baaz, Syaikh Muhammd bin Shalih al-Utsaimin, dkk. 150 Tanya Jawab Seputar Anak Muslim (Kumpulan Fatwa Ulama Besar Islam Abad ini Seputar Hukum-Hukum yang Berkaitan dengan Anak), Cet. 5, terj. Ashim. (Jakarta Timur: Griya Ilmu, 2017).
- Syeikh Muhammad Sholih Al-Munajjid, "Menghadiri Acara Ulang Tahun Seorang Anak dan Memakan Makanan yang Disediakan", dikutip dari <https://islamqa.info/id/answers/9485/menghadiri-acara-ulang-tahun-seorang-anak-dan-memakan-makanan-yang-disediakan>, pada hari Selasa tanggal 16 November 2021.
- Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husain An-Nawawi Ad-Dimasyqiy, Syarah Shahih Muslim, terj. Agus Ma'mun, jilid. 5 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010).
- Yusif Maulana, "Perayaan Hari Lahir dalam Perspektif Hukum Islam", Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020,



Zeid B. Smeer, Ulumul Hadis: Pengantar Studi Hadis Praktis (Malang: UIN Malang, 2008).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## BIODATA PENULIS



**Nama** : Yulvira Dwi Putri  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Genduang 19 Juli 2000  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Alamat Rumah** : Jl. Expan Genduang, Kecamatan Pamgkalan Lesung,  
Kabupaten Pelalawan.  
**No. Telp/HP** : 081367365886  
**Nama Orang Tua** : Jerman (ayah)  
 Iras (ibu)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

**SDN 004 Genduang** : Lulus Tahun 2012  
**MTS Yapimu Genduang** : Lulus Tahun 2015  
**MA Ummatan Wasathan PTR** : Lulus Tahun 2018

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Ilmu Hadis Anggota Bidang Kewanitaan
2. DEMA Fakultas Ushuluddin Anggota Seni dan Olahraga
3. HIPMAPALES Anggota Kadis Agama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.